

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan di Desa Pardomuan Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat dengan sampel penelitian yang dipilih dari masyarakat yang telah ditentukan dan yang sudah memilih di desa Pardomuan dalam pemilihan Bupati/ Wakil Bupati Pakpak Bharat. Responden terdiri dari berbagai latar belakang baik dari jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan responden. Dari hasil angket yang disebarakan kepada responden ditambah wawancara terhadap beberapa narasumber kemudian menghasikan data yang kemudian dianalisis dan dilakukan pembahasan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan.

*Pertama*, Tingkat partisipasi masyarakat di Desa Pardomuan tergolong sudah tinggi, karena hasil angket menunjukkan 94% responden berpartisipasi aktif dalam pemilihan Bupati/ Wakil Bupati, hal ini diperkuat dari hasil angket yang disebarakan kepada responden. Masyarakat turut ambil bagian dalam suatu kegiatan yang mempunyai dasar kepedulian terhadap pemimpin daerah khususnya pada pemilihan Bupati/ Wakil Bupati Pakpak Bharat serta membuat visi dan misi dan adanya tujuan yang hendak dicapai.

Pemilih di desa pardomuan sebagian besar tergolong pemilih yang rasional karena mendasarkan pilihannya kepada calon Bupati/ Wakil Bupati dengan mengutamakan kemampuan parpol atau kandidat dalam program kerjanya yaitu

kinerja partai dimasa lampau kandidat dan tawaran program untuk menyelesaikan permasalahan nasional yang ada.

*Kedua*, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku memilih masyarakat di desa pardomuan untuk memenangkan kandidat nomor 1 (satu) karena beliau merupakan Bupati sebelumnya yaitu periode 2010-2015, sehingga masyarakat sudah mengenal dan dapat menilai kinerja kandidat dimasa lampau yaitu beliau mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dikabupaten pakpak Bharat seperti membangun kembali jalan yang rusak demi kelancaran lalu lintas, memperhatikan pendidikan masyarakatnya dengan menurunkan berbagai beasiswa untuk warga yang kurang mampu, memberikan bantuan kepada masyarakat seperti bedah rumah, pembangunan PAM di desa-desa dan sering mengadakan kunjungan kedesa-desa terpencil sehingga masyarakat merasa dekat dengan pemimpin daerahnya. Sebagian responden berpendapat karena Bapak Remigo Berutu memiliki harta yang cukup (karena kaya), maka masyarakat berpendapat bahwa apabila seorang pemimpin memiliki harta yang cukup maka pemimpin tersebut lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya daripada pribadinya sendiri.

## **B. Saran**

Negara sebagai penanggung jawab sekaligus penyelenggara pemilu perlu memperhatikan perilaku memilih warganya. Perilaku memilih bisa dipengaruhi oleh ada atau tidaknya pembelajaran melalui instrumen pelatihan dan kegiatan sejenis tentang kepemiluan. Melalui pembelajaran akan membudayakan pemilu yang baik bagi warganya.

Pemerintah melalui lembaga yang mengelola kepemiluan, perlu melakukan sosialisai yang sistematis, terencana dan terstruktur dalam memberikan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat tentang kepemiluan. Informasi kepemiluan yang baik akan membuat pengetahuan masyarakat tentang pemilu itu sendiri akan lebih baik yang akan membuat kepekaan atau partisipasi lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan berbagai masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis agar bisa menjadi lebih baik lagi nantinya.